

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran Tari Rejang Dewa yang ada di Pasraman Raditya Pura Candra Dharma Purnama merupakan salah satu kegiatan yang ada di Pura Candra Dharma Purnama dengan pengajar sebanyak dua orang yang mengampu semua materi yang ada di Pasraman Raditya yaitu materi *tattwa* tentang ketuhanan, *susila* tentang perilaku manusia baik dan buruk, upacara atau *jejahitan*, dan seni tari antara lain Tari Gandrung Kembang Menur, Tari Jaranan Buto, Tari Onclang Kidang, Tari Pendet, dan Tari Rejang Dewa, pada penelitian ini hanya terfokus pada materi seni tari yaitu Tari Rejang Dewa, dimana tarian tersebut dipercaya oleh umat Hindu sebagai tari penyambutan para dewa yang telah diundang untuk turun ke bumi dan beristana di *pralingga* suci atau tempat *banten*, yang ditarikan secara berkelompok atau masal oleh penari perempuan yang masih suci atau belum mengalami *cuntake* (menstruasi). Tari Rejang Dewa umumnya ditarikan di bagian *jeroan* pura sebelum *persembahyangan* dimulai dan menjadi tarian wajib ketika ada upacara hari raya di pura seperti hari raya *Galungan* sampai hari *piodalan* atau ulang tahun pura.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran Tari *Rejang Dewa* dapat meningkatkan sikap religius anak. Hal tersebut dapat diketahui dari:

1. Keterlibatan peserta didik pada setiap upacara keagamaan di Pura Candra Dharma Purnama maupun di pura lainnya.
2. Lebih rajin bersembahyang baik di pura maupun di rumah.

3. Bertambahnya pengetahuan religi.
4. Bertambahnya ilmu spiritual.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pembelajaran Tari Rejang Dewa untuk meningkatkan sikap religius anak di Pasraman Raditya Tegaldlimo, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk menjadikan proses pembelajaran lebih baik sebagai berikut:

1. Pengajar lebih mendalami tentang Tari Rejang Dewa untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik lebih baik dan berkembang.
2. Pengurus Pura Candra Dharma Purnama lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana di pasraman yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan seni di pasraman seperti pembelian kostum atau tata busana untuk Tari Rejang Dewa karena Tari Rejang Dewa menjadi tarian yang wajib dipentaskan ketika upacara keagamaan di pura.
3. Pengajar mencoba hal baru untuk proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan aktif guna menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, misalnya mengadakan proses belajar bareng bersama pasraman lain yang ada di Kecamatan Tegaldlimo.

DAFTAR PUSTAKA

- Dibia, I Wayan. (1999). *Selayang Pandang Seni pertunjukan Bali*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia dengan arti.line.
- Djibu, Rusdin. (2021). *Evaluasi Pendidikan Nonformal*. Sawahan Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Fauziah, Pujiyanti. (2019). *Homeschooling Kajian Teoritis dan Praktis*. UNY Yogyakarta: UNY Press.
- Hadi, Y Sumandiyo. (2006). *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka.
- Hidajat, Robby. (2018). *Tari Pendidikan Pengajaran Seni Tari untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Media Kreativa Yogyakarta.
- Huda, Miftahul. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irawan, Deddy. (2017). *Paradigma Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Kesrasetda. (2020). *Tri Hita Karana dan Relevansinya dalam Pengendalian Pandemi Covid-19*. Diakses dari <https://kesraetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail.artikel/tri-hita-karana-dan-relevansinya-dalam-pengendalian-pandemi-covid-19-71>. pada tanggal 22 Mei 2022, Jam 02.01 WIB.
- Mahadewi, N. M. A. S. (2018). Pasraman: dari Masyarakat, untuk Masyarakat, & oleh Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana*. 9(No.1). Volume 9. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/f1f2243172d6a4c08b62cd0889fd8954.pdf
- Mulyani, Novi. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gaha Media.
- Najon, Denny. (2020). Memahami Hubungan Religius dan Spiritual di Era Milenial. *Jurnal Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon*. 1(No. 1), 64-74. <https://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/educatio-christi/article/download/11/8/>.
- Ningrat, I. N. A. J., & Rajendra, M. (2021). Pendidikan Pasraman dalam Peningkatan Kualitas Karakter Generasi Muda di Era Globalisasi. *Vidya*

Samhita: Jurnal Penelitian Agama, 6(No. 2). Volume 6.
<https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/download/2043/1553> diakses

Purwanto, Setyoadi. (2016). *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwoningsih, Dewi dan Prakosa, R. D. (2021). Fungsi Tari *Rejang Dewa* dalam Upacara *Pujawali* di Pura Giri Salaka Alas Purwo Banyuwangi. *Laporan Penelitian*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.

Ramdani, A, F. Restian, Arina. dan Cahyaningtiyas, I, A. (2020). Analisis Pembelajaran Tari Tradisional dalam Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Ramdani, dkk: Analisis Pembelajaran Tari Tradisional*, 29(2), 119-127. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/download/14023/pdf>

Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.

Soedarsono, (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudhana, I Ketut. (2018). Sekilas Tentang Kegiatan Kesenian di Balai-Balai Banjar di Perkotaan. Diakses dari https://www.google.com/search?q=balai+banjar_adalah&ocq=balai+banjar+adalah&ags=chrome.0.0i512.3495j0j7&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8. pada tanggal 26 Mei 2022, Jam 21.40 WIB.

Suardana, I Ketut Putu, dkk. (2021). *Resolusi Pasraman Era Kekinian*. Surabaya: VC. Global Aksara Press.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Suprayitno, Adi dan Wahyudi, Wahid. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Trisnawati, Ida Ayu. (2016). Rejang Dewa di Desa Sidetapa, Banjar, Buleleng, Bali (Keunikan dan Fungsi). *Kalangwan: Jurnal Seni Pertunjukan*, 2(1), 20-26. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/kalangwan/article/view/121/63>

Wardani, N. P. A., & Wardani, A. K. (2018). Tari Rejang Dewa: Bentuk Gerak Makna dan Pola Lantai Pewarisannya pada Masyarakat Bali di Desa Puroe

Kecamatan Angata. *Lisani: Jurnal Kelisanan, Sastra, dan Budaya*. 1(No. 2). Hlm. 87-92. Volume 1. <https://core.ac.uk/download/pdf/322464457.pdf>

Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. (2017). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

NARASUMBER

Dwi Liastiani. (27 Tahun). Guru Pengajar di Pasraman Raditya. Rumah Pengajar. Tanggal 21 April 2022 pukul 10.55 WIB.

Reni Anggraini. (31 Tahun). Pengajar di Pasraman Raditya. Pura Candra Dharma Purnama. Tanggal 25 April 2022 pukul 15.25 WIB.

Budiyono. (42 Tahun). Pamong atau Ketua Pura Candra Dharma Purnama Periode Tahun 2021 – 2026. Rumah Pengemong. Tanggal 25 April 2022 pukul 19.16 WIB.

Adistya Yuka Maheswari. (10 Tahun). Peserta didik di Pasraman Raditya. Pura Candra Dharma Purnama. Tanggal 28 April 2022 pukul 13.00 WIB.

Sugihadi. (53 Tahun). Pamong atau Ketua Pura Candra Dharma Purnama Periode 2008 – 2016. Pura Candra Dharma Purnama. Tanggal 24 April 2022 pukul 19.35 WIB.

Romo Mangku Mujiono. (61 Tahun). Romo Mangku atau Pemimpin Doa di Pura. Pura Candra Dharma Purnama. Tanggal 28 April 2022 pukul 19.47 WIB.

Ni Kadek Rai Dewi Astini. (45 Tahun). Dosen Jurusan Tari. Rumah bu Kadek Nyanyat. Tanggal 04 Mei 2022 pukul 16.00 WIB.

Ayu Widya Estiningtyas. (13 Tahun). Peserta Didik di Pasraman Raditya. Daring Video Call Via WhatsApp. Tanggal 8 Juni 2022 pukul 10.40 WIB.